

LALU LINTAS PEMBAYARAN INTERNASIONAL

Mohammad Abdul Mukhyi



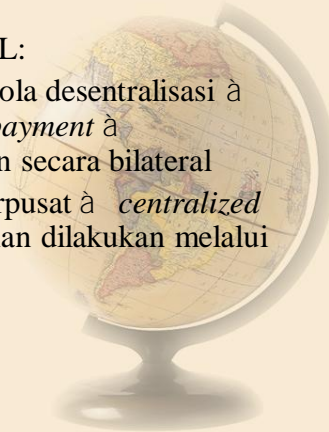
PERANAN BANK:

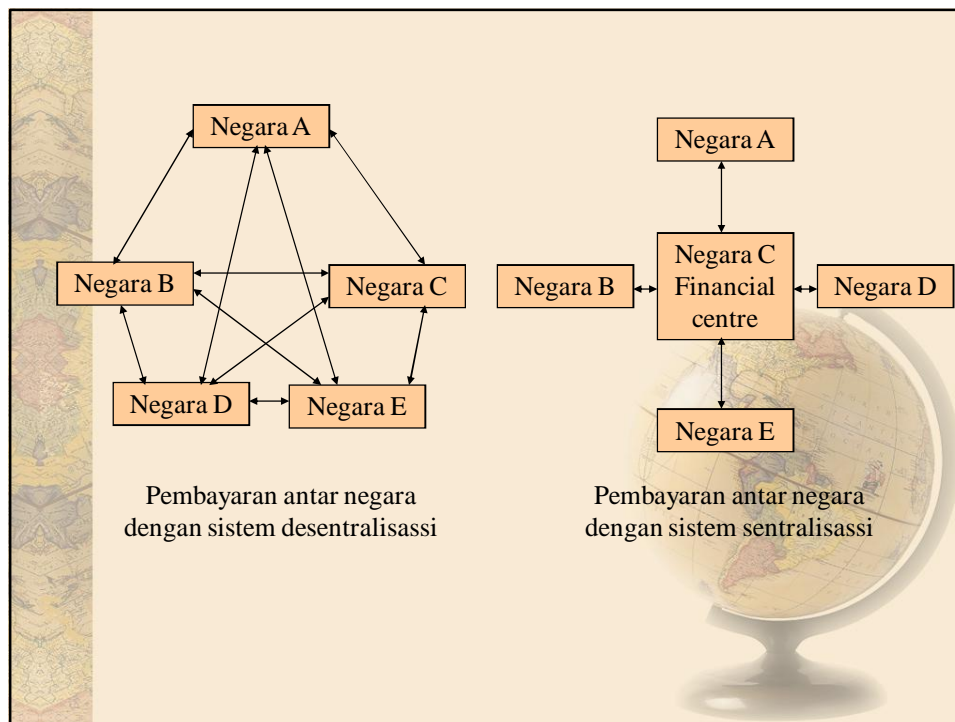
- Bank Devisa
- Hard currency

Eksportir à bank devisa à Importir

PUSAT FINANSIAL INTERNASIONAL:

1. Penyelesaian hutang-piutang dengan pola desentralisasi à *decentralized system of international payment* à penyelesaian hutang-piutang dilakukan secara bilateral
2. Penyelesaian hutang-piutang secara terpusat à *centralized of international payment* à penyelesaian dilakukan melalui sebuah *financial centre*
3. campuran





VALUTA ASING DAN BURSA VALUTA ASING:

Bursa Valas (*foreign exchange market*) : lembaga pasar dimana orang dapat memperoleh fasilitas untuk melakukan pembayaran kepada penduduk negara lain atau menerima pembayaran dari penduduk negara lain.

Bank Devisa:

- penghubung antara peminta dan penawar valas
- yang membiayai transaksi-transaksi luar negeri
- menyediakan modal semasa transaksi yang dibiayai belum sepenuhnya dilaksanakan secara tuntas.

Sumber asal permintaan valas:

1. importir.
2. Investor dalam negeri untuk menyelesaikan kewajiban-kewajiban luar negerinya.
3. Debitur dalam negeri untuk melunasi kewajiban luar negerinya
4. Wisatawan dalam negeri yang akan berkunjung ke luar negeri.
5. Perusahaan-perusahaan asing yang harus membayar deviden ke para pemegang saham luar negeri.
6. Rumah tangga.
7. Pemerintah .
8. Spekulasi



Sumber permintaan valas adalah semua transaksi luar negeri otonom debit.

Sumber penawaran valas adalah semua transaksi luar negeri otonom kredit.

Bentuk-bentuk valas yang diperjual-belian:

- a. Mata uang asing yang konvertibel.
- b. Saldo kredit pada bank devisa.
- c. Surat-surat wesel luar negeri.
- d. Hak-hak penerimaan pembayaran dari penduduk negara lain.

Fungsi pokok bank devisa:

- a. Melaksanakan transfer pembayaran internasional.
- b. Menyediakan kredit untuk membiayai transaksi ekonomi internasional.
- c. Menanggung resiko perubahan kurs valas.



a. Surat wesel dagang:

Timbul sebagai akibat dari adanya transaksi perdagangan.
Berapa tingkat diskonto yang berlaku.

b. Mata uang kuat vs mata uang lemah:

inconvertible : tidak bebas untuk ditukarkan
dengan emas atau mata uang asing.
sukar untuk ditukarkan dengan mata uang negara
lain.

Mata uang kuat : memiliki sifat *acceptability* dan *convertibility*
yang tinggi

Mata uang lemah :

c. *Hedging*:

pembayaran dilakukan secara tunai, maka segala resiko akibat harga
valas, baik dinegara pengimpor maupun pengekspor.



Untuk mengantisipasi masalah hedging dilakukan dengan *forward exchange* dengan bank.

d. *arbitrage*:

Perbedaan harga kurs valas antar negara.

